

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU
USAHA UMKM JALAN ABADI KELURAHAN TANJUNG
REJO MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
JEAN SHABRINA AMALIA LUBIS
NPM:188320306**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan**

Nama : **JEAN SHABRINA AMALIA LUBIS**

NPM : **188320306**

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Disetujui Oleh:

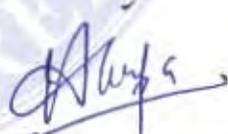
Komisi Pembimbing


(Zulkarnain, ST., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui




(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 30/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JEAN SHABRINA AMALIA LUBIS
NPM : 188320306
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan



JEAN SHABRINA AMALIA LUBIS

188320306

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Jean Shabrina Amalia Lubis dilahirkan di Medan, provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 8 Januari 2001 dari Alm Bapak M Erfan Lubis dan Ibu Fitri Wahyuni. Peneliti merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara.

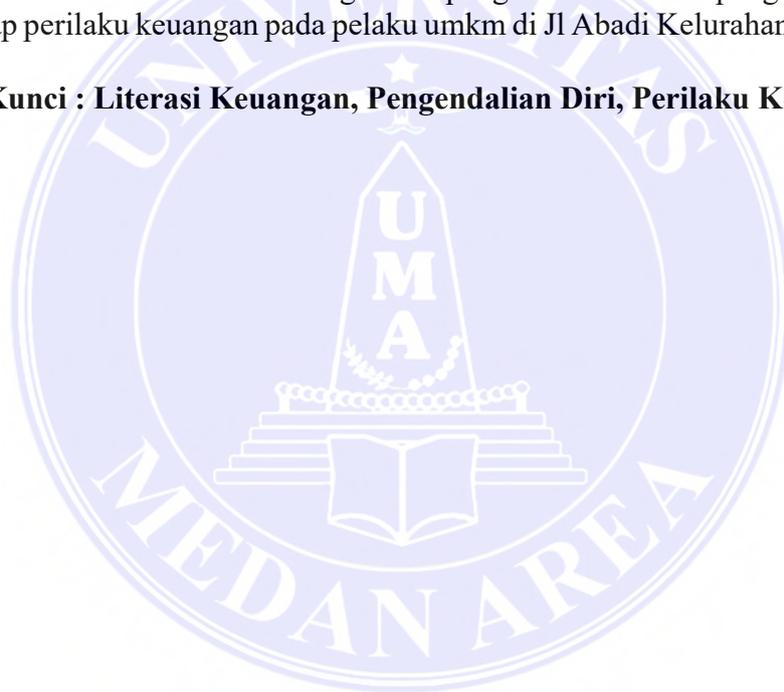
Peneliti bersekolah di SD Ar-Rahman Full Day School Medan, SMP Negeri 30 Medan, SMA Negeri 4 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku umkm di Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku umkm di Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling berjumlah 50 pelaku umkm di Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo yang sudah berkecimpung selama 2 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku umkm di Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo

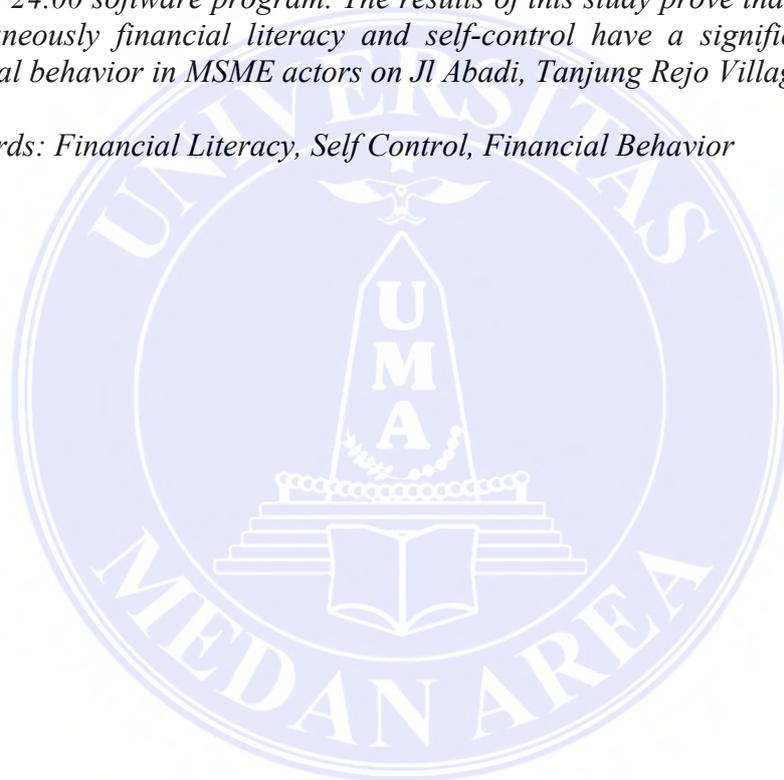
Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and self-control on financial behavior of MSME actors on Jl Abadi, Tanjung Rejo Village, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all MSME actors on Jl Abadi, Tanjung Rejo Village. The sample in this study used quota sampling, namely 50 MSME actors on Jl Abadi, Tanjung Rejo Village who had been in business for 2 years. Data collection techniques in this study used interview techniques, study documentation, observation, and questionnaires. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this research uses SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) version 24.00 software program. The results of this study prove that partially and simultaneously financial literacy and self-control have a significant effect on financial behavior in MSME actors on Jl Abadi, Tanjung Rejo Village.

Keywords: Financial Literacy, Self Control, Financial Behavior



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo**". Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya yakni ayahanda dan ibunda atas jerih payah dan doa nya selama ini kepada penulis yang terus menjadi motivasi dan menyelesaikan studi strata I ini. Selanjutnya atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak secara moril dan material dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM., PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.

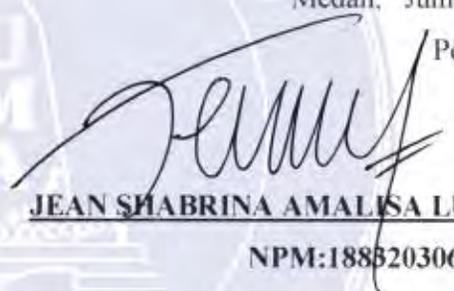
3. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Keuangan.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita, S Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Zulkarnain. ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ayahanda Alm. Ir. M. Erfan Lubis dan Ibunda Fitri Wahyuni atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelacaran dan keberhasilan penulis dalam menulis skripsi ini.
11. Rhama Fahrezy Syumantra, S.M yang telah mendukung dan meluangkan waktu menemani saya menulis skripsi ini.
12. Teman – teman seperjuangan saya Watik, Terpur, Fadhilla, Selly, Intan, Dhita, Aqilah, Aryak.

13. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan, Juni 2022

Penulis


JEAN SHABRINA AMALISA LUBIS

NPM:188520306

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teoritis	8
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	8
2.1.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	9
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan	11
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan	11
2.1.2 Literasi Keuangan.....	13
2.1.2.1 Pengetian Literasi Keuangan	13
2.1.2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	14
2.1.2.3 Jenis Jenis Literasi Keuangan	15
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan	17
2.1.3 Pengendalian Diri	18
2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Diri	18
2.1.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Diri.....	19
2.1.3.3 Karakteristik Pengendalian Diri	20
2.1.3.4 Indikator Pengendalian Diri.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kernagka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.3 Definisi Variabel Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	38
4.2. Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner.....	38
4.3. Analisis Data	44
4.4. Pembahasan	54

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Prariset pada 20 Pelaku UMKM	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional	28
Tabel 3.3 Skala Ordinal	30
Tabel 4.1 Skala Ordinal	39
Tabel 4.2 Deskriptif Responden.....	39
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)	40
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1).....	41
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Diri (X2).....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y).....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Diri (X2)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolienritas	47
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T.....	35
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga / rumahan sehingga pengelolaannya tidak dimanajemen dengan baik.

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang (Pulungan et al., 2018)

Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Kesulitan keuangan keluarga lebih

banyak disebabkan karena anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangannya pribadinya dengan baik sehingga berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan mereka secara fisik maupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kesejahteraan masa depan pribadi dan keluarga (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019)

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa (Gunawan, Pirai, & Sari, 2020).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara

efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Laily & Anantika, 2018)

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah pengendalian diri. Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh pengendalian diri.

Locus of control adalah keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *locus of control*. *Locus of control* merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan takdirnya sendiri (Ayudiati, 2010).

Dalam hal ini terdapat *external locus of control* dan *internal locus of control*. Individu dikatakan memiliki *locus of control* internal jika individu tersebut yakin bahwa hasil yang dialaminya merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa hasil yang dialaminya ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya seperti keberuntungan, kesempatan atau orang lain yang berkuasa (Susanti, 2016)

Seseorang yang cenderung memiliki *locus of control* internal maka perilaku keuangannya akan meningkat atau mengalami perbaikan, dan sebaliknya. Jika

seseorang yang cenderung memiliki *locus of control* external maka perilaku keuangannya akan mengalami penurunan atau semakin memburuk (Susanti, 2016)

hasil data Survei OJK, menyebutkan literasi keuangan Indonesia tahun 2020 sebesar 40%. “Ini masih membutuhkan perjuangan panjang lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan dengan benar. Banyaknya masyarakat yang belum terliterasi ini menjadi peluang bagi pelaku investasi bodong,” jelas Eko, dalam *Forum Diskusi Salemba Policy Center* ILUNI UI dengan tema “9 Tahun Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Menjaga Inklusi Jasa Keuangan Indonesia”, (OkeFinance, 3/12/ 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UMKM di Jl. Abadi, masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadinya dimana banyak pelaku UMKM tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan menyebabkan pelaku UMKM cenderung lebih berperilaku konsumtif hal ini dapat dilihat dari banyak pelaku UMKM yang tidak ada membuat anggaran pengeluaran belanja. Selain itu kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam sistem keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian pelaku UMKM tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Selain itu tidak jarang juga pelaku UMKM yang sudah beberapa tahun menjalani usahanya tidak mampu mengelola keuangannya dimana banyak pelaku UMKM yang tidak mampu membedakan antara kebutuhan dengan gaya hidup, selain itu dengan tingkat pendapatan yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.

Selain itu kurangnya pengetahuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini didukung oleh hasil riset

yang dilakukan oleh (Pulungan et al., 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman

Berikut pra riset yang dilakukan pada 20 pelaku UMKM pada Jl Abadi tentang perilaku keuangan, literasi keuangan dan pengendalian

Tabel 1.1 Prariset pada 20 Pelaku UMKM

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda membayar tagihan tepat waktu?	7 Orang	13 Orang
Apakah anda membuat anggaran untuk berbelanja?	5 Orang	15 Orang
Apakah anda mencatat pengelolaan keuangan anda?	8 Orang	12 Orang
Apakah anda mengelola keuangan dengan baik?	9 Orang	11 Orang
Apakah anda membedakan kebutuhan dengan keinginan?	6 Orang	14 Orang
Apakah kamu menyisihkan pendapatan untuk mengembangkan usaha	10 Orang	10 Orang

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dilakukan prariset pada 20 Orang pelaku UMKM di Jl Abadi. Pada pertanyaan pertama tentang “Apakah anda membayar tagihan tepat waktu?” 7 orang menjawab ya dan 13 orang menjawab tidak. Pada pertanyaan kedua tentang “Apakah anda membuat anggaran untuk berbelanja?” 5 orang menjawab ya dan 15 orang menjawab tidak, pada pertanyaan ketiga tentang “Apakah anda mencatat pengelolaan keuangan anda?” 8 orang menjawab ya dan 12 orang menjawab tidak, pada pertanyaan keempat tentang “Apakah anda mengelola keuangan dengan baik?” 9 orang menjawab ya dan 11 orang menjawab tidak, pada pertanyaan kelima tentang “Apakah anda membedakan kebutuhan dengan keinginan?” 6 orang menjawab ya dan 14 orang menjawab tidak, pada pertanyaan keenam tentang “Apakah kamu menyisihkan pendapatan untuk mengembangkan usaha” 10 orang menjawab ya dan 10 menjawab tidak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM?
3. Apakah literasi keuangan dan pengendalian diri secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri secara bersama sama terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

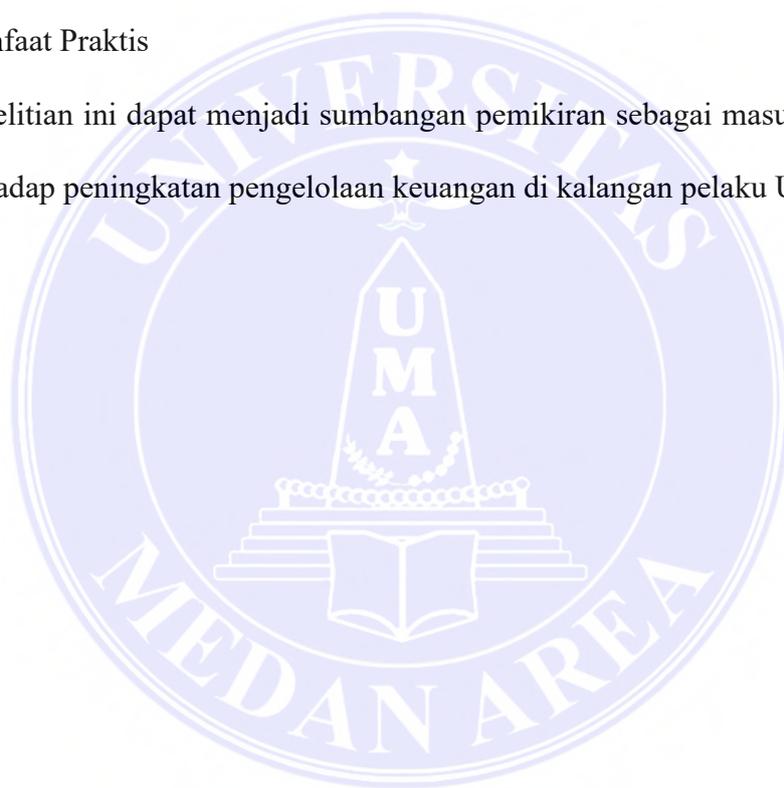
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku keuangan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015)

Perilaku keuangan adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya, Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya (Delyana R Pulungan, 2011). Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari hari.

Sedangkan menurut (Ricciardi, 2005) menyatakan bahwa *financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Behavioral finance adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut (Anis, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor pada teori *sosioeconomic* dan *demographic* yang dapat mempengaruhi *Financial Behavior* individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.

2. Usia

Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.

3. Status Pernikahan

Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.

4. Jumlah Anak/Tanggung

Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.

5. Pekerjaan dan Masa Kerja

Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

6. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Menurut (Grohmann, Kouwenberg, & Menkhoff, 2015) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu :

1. *Financial literacy*,
2. Kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan
3. Kualitas pendidikan.

2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”

Financial Management Behavior atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew & Xiao, 2011) yaitu :

1. *Consumption* Konsumsi,

Konsumsi, Adalah pengeluaran oleh rumah tangga maupun individu atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli seseorang dan alasan mengapa ia membelinya.

2. *Cashflow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya

Selanjutnya (Paramita, Wahyudi, & Fadila, 2020) mengemukakan *indicator financial behavior* adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi
2. Manajemen Kas
3. Tabungan

4. Manajemen Utang

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan.

(Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu (Brigham & Houston, 2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat

The President Advisory Council on Financial Literacy (2008) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan yang efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sementara itu menurut vitt,

et al (2000) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam membaca, menganalisis, mengelola uang, dan berkomunikasi tentang pengalokasian sumber daya keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan proses pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. sedangkan (Mendari & Kewal, 2014) menyatakan literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar bagi setiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan.

2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat literasi keuangan itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang. menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu.

Sedangkan (Capuano & Ramsay, 2011) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi factor perbedaan tingkat literasi keuangan seseorang, baik faktor dari dalam diri individu dan faktor di luar individu.

Menurut (Shim, et al, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut : (1) lingkungan sosial (2) perilaku orang tua (3) Pendidikan orang tua (4) pengalaman indivisu terhadap keuangan

2.1.2.3 Jenis-jenis Literasi Keuangan

Literasi keuangan pada negara-negara yang memiliki pendapatan tinggi menjadi pelengkap perlindungan konsumen untuk akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan.

Menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas. OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Edukasi tentang literasi keuangan menjadi tugas yang penting untuk Indonesia, salah satu upaya yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menjalankan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang diharapkan akan membantu dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi selain dari OJK, para kaum akademisi harus ikut serta dalam proses edukasi keuangan karena mereka memiliki modal intelektual dari bangku kuliah yang harus disalurkan kepada masyarakat secara luas

Sedangkan menurut (Nababan & sadalia, 2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa jenis yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management* (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Dept Management Credit management* (menajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan.

Menurut (Mendari & Kewal, 2014) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Sedangkan menurut (Nababan & Sadali, 2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management* (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Debt Management* *Credit management* (menajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.1.3 Pengendalian Diri

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Diri

Teori *Crider* dimana *Locus of control* merepresentasikan kecenderungan seseorang sebagai pengontrol atau di kontrol oleh kejadian eksternal. *Locus of control* sebagai “*generalized expectation about the internal versus external control of reinforcement.*” *Locus of control* adalah sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka.

Locus of control menurut (Rotter, 2010) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya.

Locus of control menurut (Munir & Mehsoon, 2010) adalah cerminan dari sebuah kecendrungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal). *Locus of control* menurut (Kutani, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April, Dharani, & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Locus of control menurut (Robbins, 2012) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apaapa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu menurut (Hamedoglu, Kantor, & Gulay, 2012) yaitu:

1. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup.

2. Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang. *Reward* dan *punishment* (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap *locus of control*.

3. Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin

diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

Sedangkan menurut (Rotter, 2010) perkembangan *locus of control* individu dipengaruhi oleh berbagai aspek yaitu lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan sosial yang pertama bagi seseorang adalah keluarga. Di dalam keluarga inilah terjadi suatu interaksi antara orang tua dan anak, termasuk didalamnya penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang akan diwariskan kepada anak-anaknya. Apabila tingkah laku anak mendapat respons, maka anak akan merasakan sesuatu dalam lingkungannya, dengan demikian tingkah laku tersebut dapat menimbulkan motif dipelajari, hal ini merupakan awal terbentuknya internal *locus of control* pada diri seseorang. Sebaliknya, jika tingkah lakunya tidak mendapatkan reaksi, maka anak akan merasa bahwa perilakunya tidak mempunyai akibat apapun. Anak tidak kuasa menentukan akibatnya keadaan di luar dirinya yang menentukan, hal inilah yang menimbulkan terbentuknya eksternal *locus of control*.

2.1.3.3 Karakteristik Pengendalian Diri

Menurut (Crider, 2013) perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control* internal
 - 1) Suka bekerja keras.
 - 2) Memiliki inisiatif yang tinggi.
 - 3) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
 - 4) Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin.
 - 5) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2. *Locus of control* external

- 1) Kurang memiliki inisiatif.
- 2) Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
- 3) Kurang mencari informasi.
- 4) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- 5) Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

Selanjutnya menurut (Rahman, 2012) konsep tentang *locus of control* (pusat kendali) merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*). Bila individu memiliki persepsi sendiri bahwa perilaku dan sikap akan menghasilkan kesuksesan yang positif, internalisasi ditunjukkan sebagai internal *locus of control*, namun bila individu memiliki persepsi diluar kendalinya (seperti takdir atau nasib) maka dengan bertanggung jawab atas perilaku yang menguntungkan, eksternalitas ditunjukkan sebagai eksternal *locus of control*.

2.1.3.4 Indikator Pengendalian Diri

Menurut (Azwar, 2011) *locus of control* terdiri dari tiga indikator yaitu *internality*, *chance* dan *powerful others*.

1. *Internality* *Internality* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri seperti keterampilan dan potensi-potensi yang dimilikinya.
2. *Chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan.

3. *Powerful others* *Powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

Sedangkan menurut (Rotter, 2010) konsep tentang *locus of control* memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

Potensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan referensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

2. Pengharapan (*Expectancy*)

Pengharapan merupakan kepercayaan individu bahwa dia berperilaku secara khusus pada situasi yang berikutan yang akan diikuti oleh penguatan yang telah diprediksikan. Kepercayaan ini berdasarkan pada probabilitas/kemungkinan penguatan yang akan terjadi.

3. Nilai Penguatan (*Reinforcement value*)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan (*reinforcement*) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguatan yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda-beda. Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (*Expectancy*) dan nilai penguatan (*Reinforcement Value*).

4. Situasi Psikologis (*Psychological Situatuion*)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa secara terus menerus seseorang akan memberikan reaksi pada lingkungan internal maupun eksternal saja tetapi juga kedua lingkungan. Penggabungan ini yang disebut situasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ditunjukkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

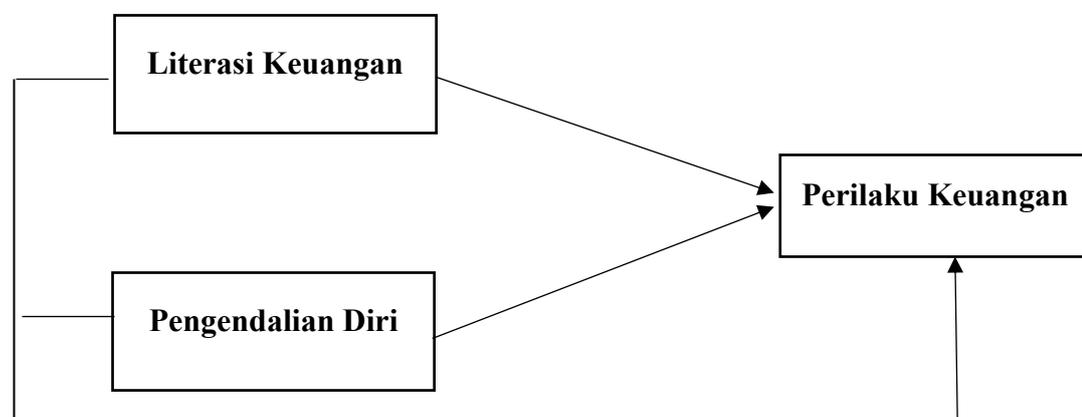
Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(Sholeh, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Y: Perilaku Keuangan X: Literasi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
(Dewi & Purbawangsa, 2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi	Y: Perilaku Keuangan X1: Literasi Keuangan X2: Pendapatan X3: Masa Bekerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi
(Agung, Oktarina, & Bungatang, 2021)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y: Perilaku Keuangan X1: Literasi Keuangan X2: Pembelajaran	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa: 1) Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai sig. 0,026 < nilai alpha (0,05); 2) Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai sig sebesar 0,000 < nilai alpha 0,05
(Ahmad, 2019)	Dampak <i>Locus of control</i> , Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan	Y: Perilaku Keuangan X1: <i>Locus of control</i> X2: Sikap Keuangan X3: Pendapatan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel <i>locus of control</i> , sikap keuangan, pendapatan dan religiusitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan

Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		X4: Religiusitas	terhadap perilaku keuangan anggota Muhammadiyah
(Fattah, Indriayu, & Sunarto, 2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar	Y: Perilaku Keuangan Konsumtif X1: Literasi Keuangan X2: Pengendalian Diri	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Literasi keuangan memiliki koefisien beta -0,486 dan memiliki t-value 1,726 > 1,66. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi memiliki arah hubungan yang negatif dan signifikan. (2) Pengendalian diri memiliki koefisien beta sebesar 1,087 dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,478 > 1,66. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesisi Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015 : 91)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
2. Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM
3. Literasi keuangan dan pengendalian diri secara bersama sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tj Rejo, Kec Medan Sunggal Kota Medan

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 sampai dengan Mei2022. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pra Riset		■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Skripsi								■												
5	Riset									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Penulisan Skripsi											■	■	■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																		■		

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018a) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan pelaku UMKM di kelurahan Tanjung Rejo. Karena populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018a) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Banyaknya jumlah populasi, maka penulis menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Quota sampling, yaitu penulis menentukan sampel dari populasi tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan, berdasarkan dari seluruh populasi maka penulis menetapkan sampel sebanyak 50 orang, penulis akan mengumpulkan 10 sampel per harinya. pengambilan sampel dengan cara teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis yang bisa dijadikan sebagai pengambilan data. Sampel

penelitian ini dibatasi hanya pada pelaku UMKM di kelurahan Tanjung Rejo yang sudah menjalankan UMKM diatas 2 tahun.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Definisi operational menurut (Sugiyono, 2018b) adalah menjelaskan karakteristik objek ke dalam elemen elemen yang dapat di observasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan di operasionalkan kedalam penelitian. Definisi operasional variabel meliputi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel terikat (*independent variabel*). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.	1. Konsumsi 2. Manajemen Kas 3. Tabungan 4. Manajemen Utang	1,2 3,4 5,6 7,8	Ordinal
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup	1. <i>Basic Personal Finance</i> 2. <i>Cash Management</i> 3. <i>Credit and Debt Management Credit management</i>	1,2 3,4 5,6	Ordinal
Pengendalian Diri (X2)	Cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).	1. <i>Internality</i> 2. <i>Chance</i> 3. <i>Powerful others</i>	1,2 3,4 5,6	Ordinal

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi et al., 2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket, Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh pelaku UMKM

Lembar kuisisioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala ordinal yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat baik” sampai “sangat tidak baik”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.3 Skala Ordinal

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SB	Sangat Baik	5
2	B	Baik	4
3	KB	Kurang Baik	3
4	TB	Tidak Baik	2
5	STB	Sangat Tidak Baik	1

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada pelaku UMKM. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

n	= banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= jumlah pengamatan variabel X
$\sum x_i^2$	= jumlah pengamatan variabel X
$\sum y_i$	= jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum x_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum y_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$\sum x_i y_i$	= jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya (r) $\geq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig} < = 0,05$.
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (r) $\leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig} > = 0,05$.

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{[k] [\sum \sigma b^2]}{k-1 \quad \sigma i^2}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

r = reabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

σi^2 = Varians Total

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) $> 0,6$.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

3.6.1 Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

X1 = literasi keuangan

X2 = pengendalian diri

β_1, β_2 = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

3.6.2 Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2015)

Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya pengujian normalitas dapat di lihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$). (Juliandi et al., 2015)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al., 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*.

Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

(Sugiyono, 2018a)

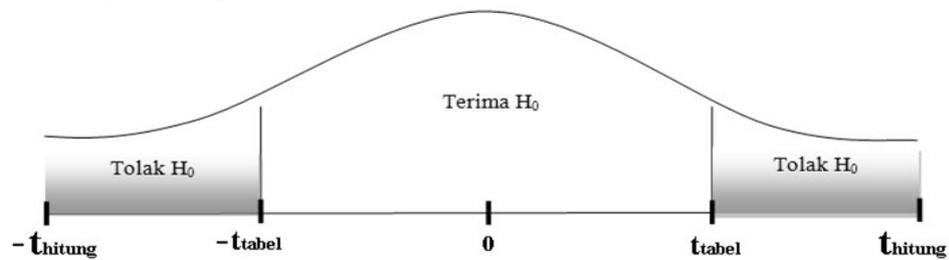
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

Kriteria pengujian:

1. $H_0: r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018a)

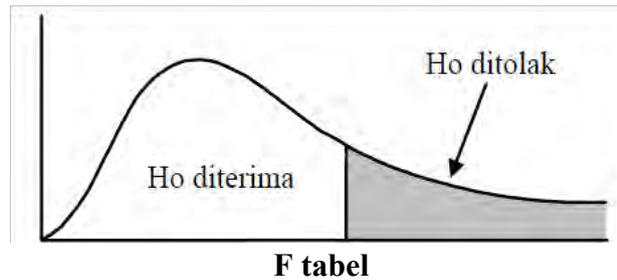
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2. $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel x dengan variabel y

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
 - b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Pada UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pada UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan adalah 4.624 dengan tingkat signifikan 0.000
2. Secara parsial pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Pada UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengendalian diri adalah 2.666 dengan tingkat signifikan 0.011
3. Secara simultan literasi keuangan dan pengendalian diri positif dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Pada UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo. Hal ini berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 171.178 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo agar mempertahankan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.
2. Sebaiknya Pelaku UMKM agar mempertahankan dalam tabungan secara periodic dari hasil pendapatan yang diterimanya, misalnya setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali. Kemudian, Pelaku UMKM juga menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi masyarakat agar rajin menabung, karena manfaat menabung yang besar.
3. Pelaku UMKM Jl Abadi Kelurahan Tanjung Rejo agar mempertahankan untuk menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan masyarakat menjadi teratur dan Pelaku UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan selain literasi keuangan dan pengendalian diri, hal ini dikarekankan adanya 7.2% variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan seperti pendapatan, sikap keuangan, gaya hidup dan efikasi diri

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, E. A., Oktarina, H., & Bungatang, B. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinis Integration Review*, 4(1), 150–155.
- Ahlilah, L. M. (2019). *Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Universitas Brawijaya.
- Ahmad, A. (2019). Dampak *Locus of control*, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Anis, D. (2015). Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13.
- April, K. A., Dharani, B., & Peters, K. (2012). Impact of *locus of control* expectancy on level of well-being. *Review of European Studies*, 4(2), 158–179.
- Ayudiaty, S. E. (2010). *Analisis Pengaruh Locus of control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2004). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy Social Influences And Behavioural Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Crider, A. B. (1983). *Psychology*. Illionis: Foreshman and Company.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Investasi. *E - Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1868–1894.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.

- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133.
- Gunawan, A., Pirai, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 22–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Magister Manajemen*, 1–9.
- Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272–276.
- Hamedoglu, M., Kantor, J., & Gulay, E. (2012). The effect of *Locus of control* and culture on leader preferences. *International Online Journal Of Educational Sciences*, 1(4), 319–324.
- Ida, & Dwinta. (2010). Pengaruh *Locus of control*, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Mileniel PT. Pertokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–21.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of *locus of control* on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2), 11–36.
- Laily, N., & Anantika, N. R. (2018). Perkembangan Etika dan Perkembangan Moral Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(1), 1–15.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *America Economic Association*, 52(1), 5–44.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2014). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economica*, 9(2), 1–13.

- Munir, S., & Mehsoon, S. (2010). Examining *Locus of control* (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1(3), 1–19.
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- Narendra, N. M. (2018). Pengaruh *Locus of control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Di RSUD Al-Islam H. M. Mawardi Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 621–636.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntantis dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Kencana.
- Pulungan, Delyana R. (2011). No Title, 56–61.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Rahman, K. S. (2012). *Analisis Pengaruh Locus of control dan Kepercayaan Terhadap Pemberdayaan Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan*. Universitas Diponegoro.
- Ricciardi, V. (2005). *A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new schola*.
- Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rotter, J. B. (2009). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 1(80), 1–18.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584–601.

- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. (2016). Pengaruh *Locus of control* Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.



KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Jean Shabrina Amalia Lubis memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Medan Are dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Jalan Abadi Kelurahan Tanjung Rejo Medan”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|---------------------|-----------------|
| a. SB | : Sangat Baik | : dengan Skor 5 |
| b. B | : Baik | : dengan Skor 4 |
| c. KB | : Kurang Baik | : dengan Skor 3 |
| d. TB | : Tidak Baik | : dengan Skor 2 |
| e. STB | : Sangat Tidak Baik | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
Konsumsi						
1	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis					
2	Saya membuat catatan keuangan yang memadai					
Manajemen Kas						
3	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan					
4	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga					
Tabungan						
5	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk di tabung					
6	Saat gaji saya selalu membeli barang untuk diinvestasikan					
Manajemen Utang						
7	Saya mampu mengelola hutang dengan baik					
8	Hutang yang saya miliki dapat ditutupi dengan pendapatan saya					

Literasi Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
<i>Basic Personal Finance</i>						
1	Saya mengetahui tentang inflasi					
2	Saya mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi					
<i>Cash Management</i>						
3	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan keuangan					
4	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana					
<i>Credit and Dept Management Credit management</i>						
5	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan					
6	Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana					

Pengendalian Diri (X2)

No	Pernyataan	SB	B	KB	TB	STB
<i>Internality</i>						
1	Saya memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.					
2	Saya mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras					
<i>Chane</i>						
3	Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan masalah keberuntungan (nasib baik)					
4	Kesuksesan yang saya peroleh dipengaruhi oleh takdir					
<i>Powerful Others</i>						
5	Saya mendapatkan keberhasilan karena saya melaksanakan pekerjaan dengan baik					
6	Orang yang memiliki kekuasaan di atas saya, dapat mempengaruhi hidup saya					

No	Y								JLM
1	5	4	5	4	3	4	4	5	34
2	4	5	5	5	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	4	3	4	4	2	29
5	3	3	3	4	3	4	2	2	24
6	2	3	2	4	4	4	2	3	24
7	3	2	5	2	2	3	2	4	23
8	3	4	4	4	4	4	2	4	29
9	4	4	4	4	3	4	4	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	4	3	4	4	4	3	3	28
12	3	4	4	4	3	4	4	4	30
13	4	3	3	4	3	4	4	4	29
14	3	3	4	4	4	4	4	4	30
15	4	4	3	4	3	4	4	4	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	3	4	4	3	30
20	4	4	4	4	3	4	4	3	30
21	4	4	4	5	5	4	4	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	3	4	3	4	4	4	30
24	5	4	5	5	5	5	5	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	4	5	5	4	5	4	36
27	4	5	5	4	4	5	4	5	36
28	5	4	3	5	4	3	5	4	33
29	5	5	4	4	4	4	4	5	35
30	5	5	5	4	5	5	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	4	5	5	4	5	5	38
33	4	4	4	5	4	4	5	5	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	5	4	4	5	34
36	4	4	5	5	4	5	5	5	37
37	4	4	4	5	4	4	5	5	35
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	5	4	4	5	4	4	5	4	35
40	4	4	5	4	5	5	4	5	36
41	5	4	5	4	3	4	4	5	34
42	4	5	5	5	4	4	4	4	35

43	4	4	4	4	4	4	4	3	31
44	4	4	4	4	3	4	4	2	29
45	3	3	3	4	3	4	2	2	24
46	2	3	2	4	4	4	2	3	24
47	2	2	2	2	2	3	2	4	19
48	3	4	4	4	4	4	2	4	29
49	4	4	4	4	3	4	4	4	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32

No	X1						jumlah
1	5	5	5	4	5	4	28
2	4	4	4	5	5	5	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	3	4	19
6	4	2	2	3	2	4	17
7	2	2	2	2	2	2	12
8	2	3	3	4	4	4	20
9	3	3	4	4	4	4	22
10	3	3	4	4	4	4	22
11	2	2	3	4	3	4	18
12	3	3	3	4	4	4	21
13	4	4	4	3	3	4	22
14	4	4	3	3	4	4	22
15	4	4	4	4	3	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	3	4	23
24	4	4	5	4	5	5	27
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	4	5	26
27	5	5	4	5	5	4	28
28	4	5	5	4	3	5	26
29	5	4	5	5	4	4	27
30	4	5	5	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	5	5	4	5	28
33	5	4	4	4	4	5	26

34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	4	4	4	4	26
36	5	5	4	4	5	5	28
37	5	4	4	4	4	5	26
38	4	4	4	5	4	4	25
39	4	5	5	4	4	5	27
40	5	4	4	4	5	4	26
41	5	5	5	4	5	4	28
42	4	4	4	5	5	5	27
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	3	3	3	3	3	4	19
46	4	2	2	3	2	4	17
47	2	2	2	2	2	2	12
48	2	3	3	4	4	4	20
49	3	3	4	4	4	4	22
50	3	3	4	4	4	4	22

No	X2						jlml
1	4	4	5	4	5	4	26
2	5	5	4	5	5	5	29
3	3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	4	23
5	2	5	3	3	3	4	20
6	2	2	2	3	2	4	15
7	2	2	3	2	5	2	16
8	2	2	3	4	4	4	19
9	3	4	4	4	4	4	23
10	3	4	4	4	4	4	23
11	5	2	3	4	3	4	21
12	3	3	3	4	4	4	21
13	3	3	4	3	3	4	20
14	4	4	3	3	4	4	22
15	3	3	4	4	3	4	21
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	4	4	4	4	4	25
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	4	4	3	4	22
24	5	4	5	4	5	5	28

25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	5	4	4	5	27
27	4	5	4	5	5	4	27
28	5	4	5	4	3	5	26
29	5	5	5	5	4	4	28
30	5	5	5	5	5	4	29
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	4	5	29
33	4	4	4	4	4	5	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	5	5	26
37	4	4	4	4	4	5	25
38	4	5	4	5	4	4	26
39	5	4	5	4	4	5	27
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	5	4	5	4	26
42	4	4	4	5	5	5	27
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	3	3	3	4	21
46	4	4	2	3	2	4	19
47	4	3	2	2	2	2	15
48	3	3	3	4	4	4	21
49	5	4	4	4	4	4	25
50	4	4	4	4	4	4	24

[DataSet0]

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan	31.4800	4.10694	50
Literasi Keuangan	23.4600	3.75912	50
Pengendalian Diri	23.7000	3.29037	50

Correlations				
		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Pengendalian Diri
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1.000	.928	.908
	Literasi Keuangan	.928	1.000	.922
	Pengendalian Diri	.908	.922	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan	.	.000	.000
	Literasi Keuangan	.000	.	.000
	Pengendalian Diri	.000	.000	.
N	Perilaku Keuangan	50	50	50
	Literasi Keuangan	50	50	50
	Pengendalian Diri	50	50	50

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengendalian Diri, Literasi Keuangan ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.938 ^a	.879	.874	1.45694	.879	171.178	2	47	.000	1.072	
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan											
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan											

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	726.714	2	363.357	171.178	.000 ^b
	Residual	99.766	47	2.123		
	Total	826.480	49			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Literasi Keuangan						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	5.620			1.529		3.677	.001	2.545	8.695	
	Literasi Keuangan	.662	.143	.606	4.624	.000	.374	.950	.928	.559	.234	.150	6.684

Pengendalian Diri	.436	.164	.349	2.666	.011	.107	.765	.908	.362	.135	.150	6.684
-------------------	------	------	------	-------	------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

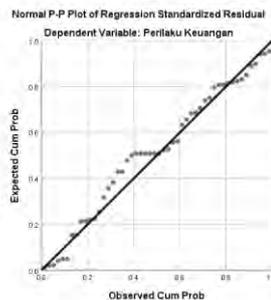
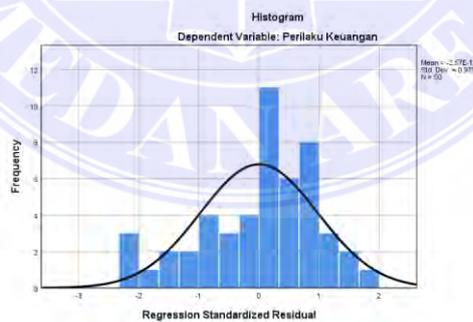
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Pengendalian Diri
1	1	2.984	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.568	.85	.07	.02
	3	.002	42.890	.15	.93	.98

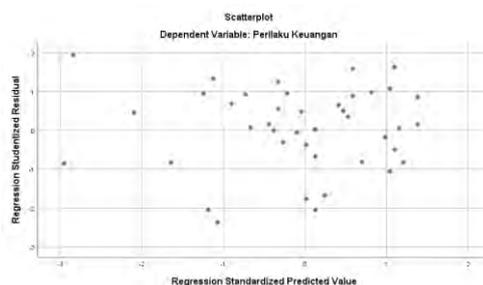
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.1019	36.7955	31.4800	3.85109	50
Std. Predicted Value	-2.955	1.380	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.209	.714	.335	.124	50
Adjusted Predicted Value	19.7605	36.7768	31.4666	3.88396	50
Residual	-3.35086	2.46216	.00000	1.42690	50
Std. Residual	-2.300	1.690	.000	.979	50
Stud. Residual	-2.371	1.938	.004	1.013	50
Deleted Residual	-3.56070	3.23945	.01340	1.53070	50
Stud. Deleted Residual	-2.500	1.999	-.001	1.034	50
Mahal. Distance	.032	10.777	1.960	2.469	50
Cook's Distance	.000	.395	.025	.058	50
Centered Leverage Value	.001	.220	.040	.050	50

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Charts





Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Perilaku Keuangan
Y1	Pearson Correlation	1	.645**	.583**	.516**	.354*	.280*	.809**	.411**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.012	.049	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.645**	1	.523**	.590**	.555**	.477**	.575**	.334*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.583**	.523**	1	.238	.260	.471**	.459**	.448**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.096	.068	.001	.001	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.516**	.590**	.238	1	.597**	.395**	.648**	.194	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.096		.000	.005	.000	.177	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.354*	.555**	.260	.597**	1	.497**	.398**	.331*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.068	.000		.000	.004	.019	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.280*	.477**	.471**	.395**	.497**	1	.304*	.199	.569**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.001	.005	.000		.032	.165	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.809**	.575**	.459**	.648**	.398**	.304*	1	.450**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.004	.032		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.411**	.334*	.448**	.194	.331*	.199	.450**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.001	.177	.019	.165	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.824**	.804**	.696**	.710**	.676**	.569**	.833**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	8

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.740**	.601**	.459**	.481**	.509**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.740**	1	.801**	.565**	.681**	.504**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.601**	.801**	1	.691**	.680**	.583**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.459**	.565**	.691**	1	.730**	.590**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.481**	.681**	.680**	.730**	1	.499**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.509**	.504**	.583**	.590**	.499**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.787**	.888**	.888**	.803**	.827**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	6

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengendalian Diri
X2.1	Pearson Correlation	1	.488**	.543**	.461**	.237	.417**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.097	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.488**	1	.552**	.572**	.344*	.399**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.015	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.543**	.552**	1	.645**	.583**	.516**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.461**	.572**	.645**	1	.523**	.590**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.237	.344*	.583**	.523**	1	.238	.656**
	Sig. (2-tailed)	.097	.015	.000	.000		.096	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.417**	.399**	.516**	.590**	.238	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.000	.000	.096		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Pengendalian Diri	Pearson Correlation	.722**	.750**	.858**	.829**	.656**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	6

Statistics									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	3	6.0	6.0	6.0
	Kurang Baik	8	16.0	16.0	22.0
	Baik	30	60.0	60.0	82.0
	Sangat Baik	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Baik	6	12.0	12.0	16.0
	Baik	35	70.0	70.0	86.0
	Sangat Baik	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	3	6.0	6.0	6.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	20.0
	Baik	30	60.0	60.0	80.0
	Sangat Baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Baik	37	74.0	74.0	78.0
	Sangat Baik	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Baik	14	28.0	28.0	32.0
	Baik	26	52.0	52.0	84.0
	Sangat Baik	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	3	6.0	6.0	6.0
	Baik	42	84.0	84.0	90.0
	Sangat Baik	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	8	16.0	16.0	16.0
	Kurang Baik	1	2.0	2.0	18.0
	Baik	33	66.0	66.0	84.0
	Sangat Baik	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	4	8.0	8.0	8.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	22.0
	Baik	29	58.0	58.0	80.0
	Sangat Baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Statistics							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	5	10.0	10.0	10.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	24.0
	Baik	28	56.0	56.0	80.0
	Sangat Baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	5	10.0	10.0	10.0
	Kurang Baik	10	20.0	20.0	30.0
	Baik	27	54.0	54.0	84.0
	Sangat Baik	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	4	8.0	8.0	8.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	22.0
	Baik	30	60.0	60.0	82.0

	Sangat Baik	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Baik	6	12.0	12.0	16.0
	Baik	35	70.0	70.0	86.0
	Sangat Baik	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	4	8.0	8.0	8.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	22.0
	Baik	30	60.0	60.0	82.0
	Sangat Baik	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Baik	37	74.0	74.0	78.0
	Sangat Baik	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Statistics							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	4	8.0	8.0	8.0
	Kurang Baik	9	18.0	18.0	26.0
	Baik	25	50.0	50.0	76.0
	Sangat Baik	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	4	8.0	8.0	8.0
	Kurang Baik	5	10.0	10.0	18.0
	Baik	34	68.0	68.0	86.0
	Sangat Baik	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.3					
------	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	3	6.0	6.0	6.0
	Kurang Baik	8	16.0	16.0	22.0
	Baik	30	60.0	60.0	82.0
	Sangat Baik	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Baik	6	12.0	12.0	16.0
	Baik	35	70.0	70.0	86.0
	Sangat Baik	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	3	6.0	6.0	6.0
	Kurang Baik	7	14.0	14.0	20.0
	Baik	30	60.0	60.0	80.0
	Sangat Baik	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	2	4.0	4.0	4.0
	Baik	37	74.0	74.0	78.0
	Sangat Baik	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	